

**ANALISIS PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PASIEN HEMODIALISIS
TENTANG TERAPI *CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL
DIALYSIS* (CAPD) DI RUMAH SAKIT AL ISLAM BANDUNG**

Najla Nazhifah
211FK03075

Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Keperawatan
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) merupakan salah satu terapi pengganti ginjal yang efektif dan dapat dilakukan secara mandiri oleh pasien. Namun, angka pemanfaatan CAPD di Indonesia masih rendah. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi adalah tingkat pengetahuan dan persepsi pasien hemodialisis yang belum memadai terhadap terapi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan persepsi pasien hemodialisis mengenai terapi CAPD di RS Al-Islam Bandung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 169 pasien, yang dipilih melalui teknik *simple random sampling*. Instrumen berupa kuesioner pengetahuan dan persepsi telah divalidasi serta diuji reliabilitasnya. Hasil menunjukkan bahwa 55,6% responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang baik, dan 98,2% memiliki persepsi kurang baik mengenai terapi CAPD. Hasil analisis menggambarkan bahwa sebagian besar pasien belum memahami manfaat dan mekanisme CAPD, serta memiliki kekhawatiran terhadap prosedur dan efek sampingnya. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan dan persepsi yang rendah menjadi hambatan utama dalam adopsi CAPD. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang lebih optimal dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan pasien dalam mempertimbangkan terapi ini.

Kata Kunci: CAPD, hemodialisis, pengetahuan, persepsi

***ANALYSIS OF HEMODIALYSIS PATIENTS' KNOWLEDGE AND
PERCEPTIONS ABOUT CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL
DIALYSIS (CAPD) THERAPY AT RS AL ISLAM BANDUNG***

Najla Nazhifah
211FK03075

*Bachelor of Nursing Study Program, Faculty of Nursing
Bhakti Kencana University*

ABSTRACT

Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD) is an effective renal replacement therapy that can be performed independently by patients. However, the utilization rate of CAPD in Indonesia remains low. One of the factors that may influence this is the inadequate level of knowledge and perception among hemodialysis patients regarding the therapy. This study aimed to determine the level of knowledge and perceptions of hemodialysis patients about CAPD therapy at RS Al-Islam Bandung. The study used a descriptive quantitative method with a sample of 169 patients selected through simple random sampling. The instruments were validated and reliable questionnaires on knowledge and perception. The results showed that 55.6% of respondents had poor knowledge, and 98.2% had negative perceptions of CAPD therapy. The analysis revealed that most patients did not understand the benefits and mechanisms of CAPD and expressed concerns about the procedure and its side effects. These findings confirm that low knowledge and negative perceptions are major barriers to the adoption of CAPD. Therefore, more optimal and continuous educational efforts are needed to improve patient readiness in considering this therapy.

Keywords: CAPD, hemodialysis, knowledge, perception